

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia saat kehamilan adalah keadaan seorang wanita hamil pada Trimester I dan III memiliki kadar Hb di bawah 11,0 gr/dL, dan pada trimester II kadar Hb kurang dari 10,5 gr/dL Martini *et al* (2023 : 26). *World Health Organization* (WHO) menunjukkan prevalensi anemia ringan sedikit meningkat dari 15,5% pada tahun 2022 16,4% dan tahun 2023 menjadi 16,2% WHO (2023: 48). Hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, menyatakan bahwa di Indonesia terdapat 27,7% ibu hamil mengalami anemia dengan kelompok umur 15-24 yaitu 14,6%, umur 25-34 tahun sebesar 31,4%, umur 35-44 tahun 39,6%, umur 45-54 tahun 2,4% (BPS 2023: 794).

Data dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, jumlah kasus anemia ibu hamil pada tahun 2022 tercatat sebanyak 8.775 (5,48%), pada tahun 2023 terjadi peningkatan yaitu 10.214 (6,46%). Kabupaten Lampung Tengah, prevalensi anemia pada ibu hamil di tahun 2022 mencapai 1.648 (7,20%), dan pada tahun 2023 menjadi 2.827 (12,44%) dari total 22.712 ibu hamil menurut Dinas Provinsi Lampung (2023: 271). Data dari Dinas Kesehatan Lampung Tengah (2022: 174) di Kecamatan Kalirejo terdapat ibu hamil 1.202 dan 63 atau 5,42% diantaranya mengalami anemia, sedangkan data dari TPMB Yurnila Dewi Tahun 2025 dari bulan Januari sampai April terdapat 76 ibu hamil, yang mengalami anemia 11 (14,47 %).

Ibu hamil rentan anemia dikarenakan pola makan yang kurang beragam dan bergizi seimbang, kurang asupan makanan kaya zat besi, terjadinya kurang energi kronis (KEK), serta infeksi yang menyebabkan kehilangan zat besi, seperti kecacingan, malaria, penyakit kronis, seperti tuberkulosis paru, dan infeksi cacing usus. Faktor langsung yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan asupan zat besi, infeksi, dan perdarahan. Faktor tidak langsung antara lain kunjungan antenatal care (ANC), sikap, paritas, jarak antar kehamilan, umur, pola makan, dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, ilmu pengetahuan, pendidikan dan kebudayaan (Gustanela & Pratomo 2022: 26)

Dampak anemia pada kehamilan seperti berkurangnya produktivitas, penurunan kualitas hidup, pengurangan kebugaran, mudah terkena infeksi, serta resiko komplikasi pendarahan yang meningkatkan angka kematian ibu. Dampak bagi bayi adalah menghambat pertumbuhan bayi dengan berat badan lahir rendah, kematian janin di dalam rahim, bayi lahir prematur, serta resiko stunting pada bayi dan anak usia kurang dari 2 tahun (Kemenkes RI 2023 : 8).

Pemerintah telah berupaya untuk mengatasi masalah anemia dengan memberikan 90 tablet fe kepada ibu hamil dan 40 tablet fe selama masa nifas Nasution (2023: 3). Ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi suplemen zat besi 30-60 mg setiap hari agar cadangan besi dalam tubuh tetap terjaga. Sumber zat besi yang baik dari makanan meliputi daging ayam atau sapi, ikan, telur, sereal yang dihaluskan, kacang-kacangan, sayur-sayuran hijau, buah-buahan seperti pepaya, jeruk, buah naga, kurma, buah bit, dan pisang ambon (Martini *et al*, 2023: 34 & 39).

Pisang ambon mengandung asam folat atau vitamin B6 yang larut dalam air, pisang ambon juga mengandung vitamin C yang membantu meningkatkan absorpsi besi karena mereduksi besi dalam bentuk ferri menjadi ferro sehingga mampu membantu meningkatkan kadar hemoglobin Hardiani *et al* (2020: 151). Menurut penelitian Widayati & Aisah (2021: 80) mengkonsumsi pisang ambon 2 kali sehari pagi dan sore selama 14 hari bersamaan dengan mengkonsumsi tablet Fe bisa meningkatkan kadar Hb ibu hamil trimester III sebesar 1,6 gr%. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Anemia Ringan di Tempat Praktek Bidan Yurnila Dewi Lampung Tengah."

B. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan pembatasan masalah di TPMB Yurnila Dewi Amd. Keb tahun 2025 adalah asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan yang menggunakan pisang ambon di Tempat Praktek Klinik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd. Keb, Kecamatan Kalirejo, Lampung Tengah.

C. Ruang lingkup

1. Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan ini akan di tujukan pada ibu hamil Ny. E usia 31 tahun G₂P₁A₀ dengan usia kehamilan 32 Minggu di Tempat Praktik Klinik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd.Keb.

2. Tempat

Lokasi yang di pilih untuk melakukan Asuhan Kebidanan ini adalah di Tempat Praktik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd. Keb, Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.

3. Waktu

Waktu di pelaksanaan Asuhan Kebidanan di mulai pada tanggal 09-22 April 2025 di Tempat Praktik Klinik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd.Keb.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan di Tempat Praktek Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd. Keb, Kecamatan Kalirejo, Lampung Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif terhadap ibu hamil dengan anemia ringan di Tempat Praktek Klinik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd. Keb, Kec. Kalirejo, Lampung Tengah.
- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif terhadap ibu hamil dengan anemia ringan di Tempat Praktek Klinik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd. Keb, Kec. Kalirejo, Lampung Tengah.
- c. Mampu menganalisis data terhadap ibu hamil dengan anemia ringan di Tempat Praktek Klinik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd. Keb, Kec. Kalirejo, Lampung Tengah.

- d. Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan yang sesuai dengan manajemen pelayanan kebidanan terhadap ibu dengan anemia ringan di Tempat Praktek Klinik Mandiri Bidan Yurnila Dewi Amd. Keb, Kec. Kalirejo, Lampung Tengah.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah sumber bacaan untuk institusi Pendidikan khususnya pengetahuan tentang asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan menggunakan pisang ambon.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Laporan Tugas Akhir ditujukan agar dapat menjadi referensi atau bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswi Program Studi Kebidanan di Metro. Dengan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memahami bagaimana cara menangani ibu hamil yang mengalami anemia ringan.

b. Bagi TPMB

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai saran atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan anemia ringan.